

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Melalui analisis pada Bab hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan, bahwa Tertib Administrasi Pembakuan Nama Rupabumi oleh aparatur subbagian Pemerintah Kelurahan menunjukkan cukup tertib secara administrasi. Hal ini penulis lihat dari beberapa indikator dibawah ini:

1. Perencanaan pada kegiatan Pembakuan Nama Rupabumi di Kota Bandar Lampung tidak menerapkan proses adanya perencanaan kegiatan baik untuk Pemda Kota maupun kecamatan/kelurahan, sedangkan untuk proses hasil pelaporan dan waktu penetapan pelaksanaan kegiatan cukup baik karena langsung menindaklanjuti instruksi yang diberikan dan cukup tepat waktu.
2. Pengorganisasian pada kegiatan Pembakuan Nama Rupabumi di Kota Bandar Lampung sebagaimana Pemda Kota dan aparatur kecamatan/kelurahan saat ini hanya sebagai pengawas dan pelaksana kegiatan, untuk pembagian tugas Pemda Kota membagi tugas berdasarkan tupoksi yang ada tetapi juga, membaginya kembali dalam bentuk SPT untuk kegiatan dilapangan Sedangkan, pada kecamatan/kelurahan hanya berdasarkan tupoksi saja. Pemda Kota dan aparatur kecamatan/kelurahan

sebagaimana sama-sama menjalin koordinasi yang baik dan data yang didapat cukup akurat pada faktor pendukungnya, sedangkan faktor penghambatnya untuk Pemda Kota anggaran untuk pelaksanaan, monitoring maupun memverifikasi Kegiatan Pembakuan Nama Rupabumi di tingkat Kota Bandar Lampung masih sangat minim jika dibandingkan dengan Provinsi/kabupaten lain, faktor penghambat bagi aparatur kecamatan/kelurahan adalah anggaran untuk mengikuti bimbingan teknik belum memadai, karena bimtek di tahun 2012 Pemerintah Pusat sudah menetapkan ditahun tersebut hanya 5 kecamatan dan 5 kelurahan saja yang dilakukan proses pendataan nama rupabumi. Untuk kecamatan/kelurahan lainnya belum, begitu juga dengan pelaksanaan bimtek akan diadakan jika dirasa perlu dan anggaran mendukung.

3. Penggerakan atau motivasi yang ada pada kegiatan Pembakuan Nama Rupabumi di Kota Bandar Lampung yang diberikan oleh pimpinan kepada pegawai berupa adanya pemberian honor di Pemda Kota, tetapi tidak berlaku bagi pegawai di kecamatan/kelurahan. Dalam motivasi ini terbentuk kerjasama dengan menjalin koordinasi yang cukup baik dilakukan oleh Pemda Kota maupun aparatur kecamatan/kelurahan kepada narasumbernya.
4. Pengawasan pada kegiatan Pembakuan Nama Rupabumi di Kota Bandar Lampung dilakukan oleh pimpinan tertinggi dalam suatu organisasi/instansi Pemerintahan. Sekretaris Daerah, Asisten Bidang Pemerintahan, Kabag Pemerintahan juga Kasubbag Pemerintahan Kelurahan merupakan pejabat-pejabat yang memimpin di Pemerintahan

Kota Bandar Lampung. Sedangkan, untuk pelaksanaan pengawasan di kecamatan/kelurahan ada yang beberapa saja yang kontinu melaksanakannya yang lainnya hanya sesekali saja.

5. Penilaian pada kegiatan Pembakuan Nama Rupabumi di Kota Bandar Lampung tidak dilakukan oleh Pemda Kota Bandar Lampung karena hal tersebut menjadi kewenangan Pemerintah Pusat.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan Pembakuan Nama Rupabumi di Kota Bandar Lampung sebaiknya menerapkan proses perencanaan sebelum dimulainya sebuah pekerjaan agar kedepan kegiatan ini lebih unggul dengan kegiatan yang lain.
2. Pengorganisasian kegiatan Pembakuan Nama Rupabumi yang memiliki hambatan berupa belum memadainya soal anggaran untuk pelaksanaan monitoring, verifikasi oleh Pemda Kota, maupun anggaran pelaksanaan bimtek yang belum bisa dilaksanakan untuk beberapa kecamatan/kelurahan sebaiknya diusulkan sedikit lebih besar dari anggaran yang sebelumnya.
3. Penggerakan atau motivasi pekerjaan yang belum dilakukan di kecamatan/kelurahan sebaiknya mencoba mengambil langkah seperti yang dilakukan Pemda Kota Bandar Lampung berupa pemberian honor kepada petugas lapangan pendataan nama rupabumi agar pegawai di kecamatan/kelurahan bisa lebih semangat dalam bekerja.

4. Pengawasan kegiatan Pembakuan Nama Rupabumi di kecamatan/kelurahan Kota Bandar Lampung sebaiknya lebih sering dilakukan oleh aparaturnya agar bila ada kesalahan-kesalahan dalam proses pengerjaannya bisa langsung diperbaiki
5. Penilaian kegiatan Pembakuan Nama Rupabumi sebaiknya lebih ditingkatkan lagi oleh kegiatan ini kedepannya lebih baik lagi proses pengerjaannya.